

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Rara Amimia
NIM : 7101409015
Program studi : Pend. Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Khumaedi, M. Si.

NIP. 19630610 19890 1 100

Dra. Hj. Srinatun, M.Pd.

NIP. 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Semarang.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Khumaedi, M. Si. selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 4 Semarang.
4. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Dra. Suhermini, M.Si selaku dosen pembimbing PPL Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 4 Semarang..
6. selaku koordinator guru pamong di SMA Negeri 4 Semarang.
7. Drs. H. M. Cholil Makky selaku guru pamong bidang studi Ekonomi.
8. Semua guru, staff tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA Negeri 4 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 4 Semarang dapat berjalan dengan baik.
9. Teman-teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesaikannya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012/ 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Konsepsional.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	11
G. Dosen Pembimbing.....	11
H. Simpulan.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta dan Daftar Hadir Mahasiswa PPL
2. Kalender Pendidikan SMA N 4 Semarang
3. Program Kerja Semester 1
4. Program Tahunan dan Program Semester 1 kelas X
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator PPL dan Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Silabus Ekonomi Kelas X Semester 1
7. Penentuan KKM Ekonomi Semester 1 kelas XI
8. Jurnal Kegiatan Praktikan
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. RPP, Lembar Kerja Siswa, dan Soal Evaluasi
11. Kumpulan Power Point Materi Ajar
12. Rekap Nilai Siswa Kelas X
13. Dokumentasi Pembelajaran Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. PPL merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNNES program kependidikan. Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program penjabatan guru yang dirancang khusus dalam menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi serta utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dapat diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Selain itu juga dapat menjadi guru teladan serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

PPL 1 pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama yaitu kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Tahap kedua berupa kegiatan observasi pembelajaran di kelas. PPL 1 ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I.

Kegiatan yang dilaksanakan pada PPL 1 meliputi: 1) mahasiswa dilatih menyusun perangkat pembelajaran, 2) mengobservasi atau mengikuti guru mengajar dan sedikit praktik mengajar di kelas sedangkan PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan secara komprehensif.

Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : silabus, RPP, media, dan penilaian.
3. Melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 4 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi dua puluh dua mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Dua mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya :
 - 3 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jepang
2. Delapan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Sejarah
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Geografi
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Sosiologi – Antropologi
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
3. Lima mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
 - 1 Mahasiswa dari jurusan Matematika
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Ekonomi
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Fisika

4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, diantaranya:
 - 4 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi
5. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan PKLO

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah :

1. Melatih mahasiswa menganalisis perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang diperoleh di semester-semester sebelumnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
- 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
- 8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
 - a. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelath, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Semarang berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2011 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti di sekolah

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan di SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada PPL yaitu tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2011.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

Membuka pelajaran.

1. Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menjelaskan materi sebelumnya dan merangkaikan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalm kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran selain itu juga terdapat diskusi, tanya jawab dan penugasan.

4. Variasi dalam pelajaran.

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Serta adanya pemutaran video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa. Menulis point – point penting di papan tulis.

Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, praktika menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

6. Mengkondisikan situasi belajar.

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa.

7. Memberikan pertanyaan.

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

8. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian.

9. Menutup pelajaran.

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberika tugas untuk materi selanjutnya.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Ekonomi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Bimbingan penyusunan laporan. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Ekonomi di kelas X6, X7, X9 dan X10. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 8 jam pelajaran tiap minggu di kelas X.6 , X.7, X9 dan X.10.

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

1. Guru pamong memberikan pengarahan dan evaluasi kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Di SMA Negeri 4 Semarang mahasiswa diterima dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Peserta didik SMA Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.

- b. Banyaknya materi Ekonomi yang harus disampaikan kepada siswa namun kadang alokasi waktu yang ada masih kurang, sehingga siswa masih merasa kesulitan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

E. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Semarang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SMA Negeri 4 Semarang telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat ditangkap di Sma Negeri 4 Semarang dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan bermasyarakat sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, hal - hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh civitas akademik Sma Negeri 4 Semarang dan mahasiswa PPL serta lembaga Universitas Negeri Semarang.

A. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Sma Negeri 4 Semarang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun - tahun yang akan datang.
2. Kepada siswa - siswi Sma Negeri 4 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi Sma Negeri 4 Semarang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan Sma Negeri 4 Semarang.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rara Amimia

NIM : 7101409015

Prodi : Pendidikan ekonomi koperasi

Jurusan: Pendidikan Ekonomi

Fakultas: Ekonomi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwasannya atas limpahan hidayahNya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMA N 4 Semarang dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 4 Semarang. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

PPL ini dilakukan oleh pratikan di sekolah latihan yakni SMAN 4 Semarang. Sekolah tersebut terletak di JL Karangrejo Raya 12 A Kota Semarang, dipimpin oleh Dra. Hj. Srinatun, M.Pd sebagai Kepala Sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Ekonomi untuk kelas X, dengan guru pamong Drs. H. M. Cholil Makky. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah: sebagai berikut :

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Keunggulan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Ekonomi merupakan pelajaran yang mempunyai keterpaduan adanya 4 bidang ilmu yaitu sosiologi, geografi, sosial, dan sejarah yang diterima oleh siswa kelas X, oleh karena itu diperlukan guru yang professional, yang dapat menyebabkan siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran Ekonomi.

Materi yang banyak dalam pelajaran Ekonomi dan membuat siswa bosan mengikutinya tidak menyurutkan semangat guru dalam proses pembelajaran, oleh karena itu dalam proses pembelajaran dapat divariasikan dalam bentuk model-model pembelajaran dan CTL yang tepat.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah dalam minat belajar antar siswa yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti pelajaran Ekonomi.

Hal itu dapat di atasi secara bertahap dengan cara membuat kelas menjadi kelas menyenangkan, media dan model-model pembelajaran yang bervariasi dapat menjadi alternatif untuk menarik perhatian siswa didalam proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMAN 4 Semarang sudah memadai, buku-buku Ekonomi siswa sudah memilikinya dan referensi di perpustakaan cukup untuk menambah pengetahuan siswa di bidang Sosial. Dalam hal sarana dan prasarana, SMAN 4 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: LCD, ruang komputer, Lab MIPA, Lab IPS dan perpustakaan.

3. Kegiatan Belajar Mengajar proses belajar mengajar di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang di dukung dengan kualitas guru yang berkualitas.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam pembelajaran Ekonomi yang diampu oleh Drs. H. M. Cholil Makky, di kelas X. Guru menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dalam proses KBM. Siswa diharapkan juga dapat menjelaskan materi yang telah diajarkan untuk dihubungkan dengan permasalahan ekonomi yang terjadi di sekitar. Guru juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggali pengetahuannya mengenai ilmu ekonomi dengan cara berdiskusi bersama teman setelah guru memberikan point-point dari materi yang diberikan.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan mahasiswa praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMAN 4 Semarang. Sehingga, mahasiswa praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar mahasiswa praktikan dapat meningkatkan kemampuannya khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran. Mahasiswa praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan.

6. Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan PPL 1

Dalam hal ini saya sebagai mahasiswa praktikan mendapatkan tambahan Ilmu ekonomi atau merefresh materi yang telah diberikan saat SMA dulu khususnya semua mata pelajaran Ekonomi, karena saya sebagai praktikan sendiri basic ilmu yang telah diberikan di Universitas hanya khusus ekonomi karena jurusan saya adalah ekonomi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Dalam pengembangan SMAN 4 Semarang, adapun saran yang mahasiswa praktikan tulis, antara lain:

- a. Perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana, terutama yang berhubungan dengan perangkat dari media pembelajaran inovatif dan perlengkapan yang berbasis dengan teknologi informasi.
- b. Perlunya meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Perlu menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses dengan mudah. Budaya melek internet juga sangat diperlukan bagi semua pihak di sekolah terkini bisa dengan mudah diakses dan diinformasikan.

Secara keseluruhan, SMAN 4 Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Mahasiswa praktikan berharap agar dalam pelaksanaan, sekolah tempat pelaksanaan PPL telah menyusun program kegiatan secara terperinci dan adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan praktikan sehingga waktu pelaksanaan lebih optimal dan berkualitas dengan persetujuan dari UPT PPL UNNES.

Demikian refleksi diri mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) di SMAN 4 Semarang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 4 Semarang. Dan mohon maaf apabila dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah melakukan hal yang kurang berkenan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. H. M. Cholil Makky
NIP. 19670424 199802 2 002

Mahasiswa Praktikan PPL



Rara Amimia
NIM. 7101409015